

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ialah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu jenis penelitian yang memperoleh hasil melalui penggunaan prosedur atau pengukuran statistik (Ginting et al., 2019). Penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran realitas sosial. Kualitas dapat ditemukan melalui pertanyaan-pertanyaan dan penelitian dapat dibangun dengan nilai-nilai.

3.2 Sifat Penelitian

Ditinjau dari sifatnya, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu menggambarkan beberapa objek dan memberikan penjelasan secara rinci dan faktual untuk hal-hal yang melibatkan fakta sistematis atau karakteristik populasi.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian adalah PT Goldwell Plastic Batam yang beralamat Jalan Citra Buana Industrial Park III, Kec. Batam Kota, Kota Batam, Kepulauan Riau 29444

3.3.2 Periode Penelitian

Terdapatnya periode riset buat membuat riset lebih terstruktur serta pas waktu. Agenda riset diawali pada bulan September 2022 sampai bulan Januari 2023. Berikut ini ialah table agenda riset yang disusun sedemikian rupa oleh penulis:

Tabel 3.1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Jadwal Pelaksanaan				
		2022				2023
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan
1	Pengajuan Judul Penelitian	■				
2	Penyusunan Bab I		■			
3	Penyusunan Bab II		■			
4	Penyusunan Bab III			■		
5	Penyusunan Kuesioner			■		
6	Penyebaran dan Pengumpulan Kuesioner			■	■	
7	Pengolahan Data				■	■
8	Penyusunan Bab IV				■	■
9	Penyusunan Bab V				■	■
10	Penyerahan Hasil					■

Sumber Data: Peneliti, 2022

3.4 Operasional Variabel

Variabel yang terlibat sebenarnya dinyatakan secara eksplisit dalam pertanyaan penelitian dan ditekankan kembali saat merumuskan hipotesis. Pertanyaan hipotesis tidak hanya memuat variabel-variabel yang terlibat, tetapi juga memprediksi hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, baik korelasi maupun sebab-akibat.

Operasional variabel adalah proses memberi arti pada suatu variabel dengan menentukan kegiatan atau tindakan yang diperlukan untuk mengukurnya. Sesuai judulnya penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: variabel dependen (terikat) atau variabel independen (bebas) atau variabel yang mempengaruhi.

3.4.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas yaitu variabel yang mengakibatkan munculnya variabel terikat (dependen) Dalam penelitian ini, variabel bebas yaitu Deskripsi Kerja (X1), Speksifikasi Kerja (X2), Disiplin Kerja (X3).

3.4.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat yaitu variabel yang terpengaruh karena adanya variabel bebas (independent). Dalam penelitian ini, variabel terikat yaitu Kinerja karyawan (Y).

Tabel 3.2 Definisi Variabel Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
Deskripsi Kerja (X1)	Menurut (Andriani, Ilmiah, and 2022 2022:196) Job description menjelaskan bagaimana mendeskripsikan pekerjaan karyawan secara detail dan jelas sehingga karyawan dapat mengerjakan pekerjaannya secara optimal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggungjawab 2. Kecakapan 3. Pendidikan yang diperlukan 4. Kondisi kerja 	Likert
Speksifikasi Kerja (X2)	(Siamsa and Merauke. 2021:214) Spesifikasi kerja ialah gambaran ciri ciri karyawan yang dibutuhkan pada suatu jabatan ataupun pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan 2. Pengetahuan 3. Kemampuan 4. Kepribadian 5. Minat 	Likert
Disiplin Kerja (X3)	(Syafitri and Wasiman 2020:108) menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap mental yang ada pada perbuatan atau tingkah laku seseorang baik individu maupun kelompok yang menaati aturan aturan yang sudah diterapkan pada perusahaan baik secara tertulis maupun tidak tertulis.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan pada peraturan kerja. 2. Ketaatan pada standar kerja. 3. Kehadiran. 4. Tingkat kewaspadaan tinggi. 	Likert
Kinerja Karyawan(Y)	Menurut (Aniasari and Wulansari 2021:140) kineria karyawan merupakan hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas pekerjaan 	Likert

	kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya.	2. Ketepatan waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi	
--	--	---	--

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Goldwell Plastic Batam yang berjumlah 110 responden, didapatkan keseluruhan jumlah karyawan PT Goldwell Plastic Batam.

3.5.2 Sampel

Dalam Dalam observasi yang telah dilakukan, karena jumlah karyawan PT Goldwell Plastic Batam adalah 110 responden, tidak termasuk manajer dan direktur, maka peneliti dapat menentukan besar sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh untuk menentukan sampel.

3.6 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Untuk mendapatkan sumber data dan melakukan penelitian, maka harus ada sumber dan teknik pengumpulan data yang akan dipakai. Ada dua jenis sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer

Menurut Suryani (2019), data primer adalah pengambilan data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti. Dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara menilai dan mencatat secara sistematis tingkah laku seseorang, objek dan kejadian melalui pengamatan langsung.

b. Kuesioner

Kuesioner yaitu teknik pengumpulan data dengan menyebarkan pertanyaan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan responden dalam penelitian ini.

c. Sumber data sekunder

Menurut Suryani (2019), data sekunder adalah pengumpulan data dengan memberikan data secara tidak langsung kepada peneliti, seperti dari pihak lain atau catatan.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan angket dengan skala likert. Observasi dilakukan langsung di PT Goldwell Plastic Batam dan kuesioner dibagikan langsung kepada staf PT Goldwell Plastic Batam.

Tabel 3.3 Skala Likert

Skala Likert	Kode	Nilai
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	C	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Data Sekunder

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode analisis yang mengambil data yang dianalisis untuk memberikan kesimpulan dengan istilah yang lebih luas. Analisis deskriptif menggunakan rumus berikut, yaitu:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3.1 Rentang Skala

Sumber : Peneliti 2022

Keterangan:

n = Jumlah sampel

m = Total *alternative* tanggapan setiap poin

RS = Rentang skala

3.7.2 Uji Kualitas Data

Dalam penelitian, data yang sudah didapatkan akan di uji dengan metode uji validitas dan uji realibilitas untuk menganalisis data.

3.7.2.1 Uji Validitas

Uji validitas ialah sesuatu perlengkapan yang digunakan buat mengukur aktivitas riset semacam kuesioner. Menurut Suryani (2019), Kuesioner disebut valid jika bila persoalan yang terdapat dalam kuesioner dapat menampilkan suatu

yang hendak diukur. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur uji validitas, ialah:

$$r = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 Uji Validitas Data

Sumber: Peneliti 2022

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

3.7.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah sesuatu perlengkapan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana hasil tidak berubah- ubah jika diukur ulang. Jika persoalan telah memadai ketentuan uji validitas, maka dapat lanjut ke uji reliabilitas. Berikut rumus yang digunakan dalam mengukur uji reliabilitas, ialah:

$$r = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum s^2_1}{s^2_x} \right)$$

Rumus 3.3 Uji Reliabilitas Data

Sumber: Peneliti 2022

Keterangan:

r = Reliabilitas instrumen

k = Butir pertanyaan

S_j = Varian butir

S_x = Varian total

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sesuatu perlengkapan yang digunakan untuk mengenali apakah informasi yang didapatkan sesuai dengan data normal. Menurut Suryani (2019), dasar pengambilan keputusan, yaitu:

- a. Jika data berada di dekat serta menjajaki garis diagonal, maka termasuk distribusi normal
- b. Jika data terletak jauh serta tidak menjajaki garis diagonal, maka tidak termasuk distribus normal

3.7.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas ialah sesuatu uji yang digunakan buat menguji terdapat ataupun tidak terdapatnya korelasi antar variabel. Untuk mengetahui uji multikolinearitas dalam regresi, dapat dilihat dengan Variance Inflation Factor (VIP) atau Tolerance Value, yaitu:

- a. Jika nilai tolerance lebih $>$ dari 0.1 serta nilai variance inflation (VIP) $<$ dari 10, maka tidak termasuk multikolinearitas
- b. Jika nilai tolerance lebih $<$ dari 0.1 serta nilai variance inflation (VIP) $>$ dari 10, maka termasuk multikolinearitas

3.7.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu suatu alat yang digunakan untuk menguji dalam regresi apakah mempunyai variabel yang konstan dan residual dari satu pengamatan ke yang lain (Suryani, 2019). Untuk mengetahui uji heteroskedastisitas, dapat dilihat dengan grafik scatter plot, yaitu:

- a. Jika penyebaran data tidak teratur serta tidak berupa pola dalam scatter plot (naik turun, kelompok jadi satu), maka tidak termasuk heteroskedastisitas
- b. Jika penyebaran data teratur serta berupa pola dalam scatter plot (naik turun, kelompok jadi satu), maka termasuk heteroskedastisitas

3.7.4 Uji Pengaruh

3.7.4.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat untuk menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel bebas. Penelitian ini akan menggunakannya untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara deskripsi kerja, spesifikasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Goldwell Plastic Batam. Rumus berikut adalah analisis regresi linear, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 3.4 Regresi Linear Berganda

Sumber: Peneliti 2022

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Kinerja karyawan)

X1 = Deskripsi kerja

X2 = Speksifikasi kerja

X3 = Disiplin kerja

a = Nilai konstanta

b = Koefisien variabel independen

e = Variabel pengganggu

3.7.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap penjelasannya.

Berikut rumus analisis koefisien determinasi :

$$R^2 = 1 - \frac{RSS}{TSS}$$

Rumus 3.5 Koefisien Determinasi (R^2)

Sumber: Peneliti 2022

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

RSS = Jumlah kuadrat residu

TSS = Jumlah kuadrat total

3.7.5 Uji Hipotesis**3.7.5.1 Uji T (Uji Parsial)**

Uji T adalah alat yang digunakan untuk menguji apakah pengaruh antara variabel X dan Y secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen. Rumus berikut adalah uji t:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3.6 Uji T (Uji Parsial)

Sumber : Peneliti 2022

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Sampel

3.7.5.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji F adalah alat yang digunakan untuk menguji apakah suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Rumus untuk uji f adalah:

$$f = \frac{R^2/(K - 1)}{\frac{1 - R^2}{n - k}}$$

Rumus 3.7 Uji F (Uji Simultan)

Sumber: Peneliti 2022

Keterangan:

R^2 = Jumlah efek variabel X

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel X